

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi di dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan dituntut harus memiliki keunggulan agar dapat bertahan dan terus bersaing dengan perusahaan lain, sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai yaitu mencapai laba maksimal. Keberhasilan perusahaan tidak lepas dari upaya pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut, manajemen bertumbuh pada fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengendalian sehingga diharapkan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Salah satu hal yang memegang peran penting dalam meningkatkan kinerja dari sebuah perusahaan adalah adanya peranan efektif dan efisien dari satuan Pengendalian Internal atau yang sering disebut dengan Internal Audit. Pemahaman yang mendalam akan sebuah proses, tehnik serta langkah-langkah dalam melakukan proses audit akan memberi dampak yang positif bagi perusahaan terutama dalam meminimalkan suatu resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Untuk itu sebuah proses internal dalam suatu perusahaan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Termasuk dalam transaksi perolehan persediaan dan pergudangan.

Persediaan adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang bersifat material karena memerlukan modal yang besar untuk memperolehnya. Persediaan merupakan unsur aktiva yang disimpan dengan tujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis dan barang-barang yang akan dikonsumsi dalam pengolahan produk yang akan dijual dan dapat digunakan pada periode waktu tertentu untuk kegiatan operasional. Tanpa adanya persediaan perusahaan akan dihadapkan pada sebuah resiko, tidak dapat memenuhi keinginan konsumennya dan kegiatan operasi manapun tidak berjalan dengan baik.

Permasalahan yang terjadi pada persediaan antara lain: (1) Risiko keterlambatan barang yang dibeli dari suplier dan belum sampai digudang perusahaan, (2) Persediaan yang tersebar di beberapa lokasi gudang yang menyulitkan perhitungan fisik dan, (3) Risiko kecurangan, pencurian, kelalaian, dan kesalahan pencatatan persediaan yang diakibatkan oleh kelalaian dari Sumber Daya Manusia. Aktivitas penyimpanan persediaan perlu diperhatikan karena kelebihan persediaan merupakan hal yang merugikan bagi perusahaan dan menjadi tidak efisien sedangkan kekurangan persediaan akan menghambat seluruh kegiatan perusahaan yang menyebabkan sasaran dan tujuan yang ditargetkan tidak dapat tercapai secara maksimal. Oleh sebab itu pengelolaan persediaan sangat diperlukan agar dapat merencanakan dan mengendalikannya dengan tepat. Untuk meminimalkan permasalahan tersebut, ada baiknya sebuah perusahaan melakukan evaluasi pengendalian internal terhadap persediaan barang agar dapat meningkatkan efektivitas dalam mengelola aktivitas yang berhubungan dengan persediaan.

Audit ketaatan (*compliance audit*) adalah proses kerja yang menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Kepatuhan berasal dari kata patuh, menurut kamus umum bahasa Indonesia, patuh artinya suka dan taat kepada pemerintah atau aturan, dan berdisiplin. Kepatuhan menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, standar dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah yang diperiksa sesuai dengan kondisi, peraturan dan undang-undang tertentu.

PT. Kaji Machinery Indonesia merupakan perusahaan manufaktur. Perusahaan tersebut memiliki beragam jenis persediaan seperti *spare-part*, olie, untuk kegiatan operasional di pool maupun dilapangan dan setiap harinya bagian dapat melakukan penerimaan barang dan *supplier*, menyimpan barang-barang tersebut kedalam gudang menurut jenis barangnya, memeriksa kesesuaian barang antara data permintaan barang dengan aktual barang tersebut dan mengirimkan barang tersebut ke lapangan dalam jumlah yang besar sesuai dengan permintaan barang dari bagian lapangan yang telah disetujui oleh manajer gudang.

Mengingat besarnya risiko yang dapat muncul dalam persediaan pergudangan serta untuk memastikan apakah kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga dapat mengurangi terjadinya selisih, kehilangan dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan ataupun penyimpangan yang ada. Audit ketaatan merupakan salah satu unsur pengendalian yang sangat penting dan merupakan salah satu cara yang dikembangkan oleh manajemen untuk mengantisipasi dan menanggulangi resiko dengan cara mendeteksi berbagai masalah yang merugikan dalam usaha mencapai tujuan. Sedangkan tujuan dari audit ketaatan adalah untuk menentukan apakah prosedur, aturan, atau ketentuan yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik. Perusahaan juga melakukan penilaian apakah cara-cara pengelolaan persediaan perusahaan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dengan audit ketaatan ini diharapkan akan dapat memberikan masukan kepada manajemen untuk perbaikan prosedur perusahaan sehingga dapat diciptakan suatu operasi yang lebih efektif serta efisien untuk mencapai tujuan perusahaan, sehingga dapat mengurangi terjadinya selisih, kehilangan, dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan ataupun penyimpangan yang ada serta mampu memberikan rekomendasinya atas kelemahan-kelemahan yang ditemukan. Dengan latar belakang masalah tersebut menunjukkan betapa pentingnya audit ketaatan atas perolehan persediaan bagi kelangsungan hidup perusahaan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Audit Ketaatan Atas Sistem Pengendalian Internal Dalam Transaksi Perolehan Persediaan Dan Pergudangan Pada PT. Kaji Machinery Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana audit ketaatan atas sistem pengendalian internal dalam transaksi perolehan persediaan pada PT. Kaji Machinery Indonesia?
2. Bagaimana audit ketaatan atas sistem pengendalian internal dalam transaksi pergudangan pada PT. Kaji Machinery Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan audit ketaatan atas pengendalian internal persediaan pada PT. Kaji Machinery Indonesia.
2. Untuk mengetahui penerapan audit ketaatan atas pengendalian internal pergudangan pada PT. Kaji Machinery Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan `penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan serta kegunaan bagi pihak-pihak antara lain :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan memperluas pengetahuan, baik teori maupun praktik dan penelitian ini berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana Strata-1 (S-1) Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal atas persediaan dan pergudangan.

c. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang berminat untuk mengkaji penelitian yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diteliti menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Penulis hanya membatasi masalah pada seberapa besar audit ketaatan atas sistem pengendalian internal dalam transaksi perolehan persediaan dan pergudangan pada PT. Kaji Machinery Indonesia di bulan Mei 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan alur penelitian ini, maka laporan akhir penelitian ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini audit ketaatan, sistem pengendalian internal dalam transaksi perolehan persediaan dan pergudangan. Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan data, dan metode analisis data yang akan digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai deskripsi dan objek penelitian, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta penjelasan, kegiatan dan pengembangan perusahaan, penyajian data, hasil analisis data dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penulisan skripsi serta saran-saran yang berkenaan dengan hasil penulisan skripsi.

